

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI COVID-19 TERHADAP  
SEKTOR WISATA PUNCAK SOSOK DUSUN JAMBON,  
KELURAHAN BAWURAN, KECAMATAN PLERET,  
KABUPATEN BANTUL, D.I. YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Disusun Oleh :

**DINA PUTRI**  
**NIM.18107020007**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**2022**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Dina Putri

NIM : 18107020007

Prodi : Sosiologi

Judul : Dampak Sosial Ekonomi Covid-19 Terhadap Sektor Wisata Puncak Sosok Dusun Jambon, Kelurahan Bawuran, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Sosiologi.

Dengan ini saya mengharapkan saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 08 Agustus 2022

Pembimbing



Dwi Nur Laela Fithriya, S.IP., M.A.

NIP : 19910123 201903 2 013

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dina Putri  
NIM : 18107020007  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Sosiologi  
Alamat Rumah : RT 04 Sorogenen Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang saya ajukan ini benar *asli* hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 5 Agustus 2022

Yang Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIV  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Dina Putri

NIM 18107020007

# LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-840/Un.02//PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK SOSIAL EKONOMI COVID-19 TERHADAP SEKTOR WISATA PUNCAK SOSOK DUSUN JAMBON, KELURAHAN BAWURAN, KECAMATAN PLERET, KABUPATEN BANTUL, D.I. YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DINA PUTRI  
Nomor Induk Mahasiswa : 18107020007  
Telah diujikan pada : Senin, 15 Agustus 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dwi Nur Laela Fithriya, S.IP., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 630436e5b1ccf



Penguji I

Dr. Sulistyaniingsih, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6304576dc56de



Penguji II

Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 630366e6d10977



Yogyakarta, 15 Agustus 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 630468e58411

**MOTTO**

**Rahasia Untuk Maju Adalah Memulai !**



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak, Almh Mama, serta kedua kakak tercinta. Terima kasih atas segala panjatan doa yang tak terhenti di setiap waktu, serta dukungan yang tak terhingga baik moril maupun materil. Semua itu sangat berharga sehingga mendorong saya untuk selalu belajar, berproses dan mencari ilmu di berbagai ruang dan waktu.



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr.b.Wb*

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat, taufik, serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tak lupa penulis curahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan dalam bertindak, bertutur kata dan yang selalu kami harapkan syafaatnya di *Yaumul Qiyamah*. Amin.

Skripsi ini dengan judul “Dampak Sosial Ekonomi Covid-19 Terhadap Sektor Wisata Puncak Sosok Dusun Jambon, Kelurahan Bawuran, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, D.I.Yogyakarta” penulisan skripsi ini diajukan guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu sosial (S.Sos) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selama proses pencarian data, pengelolaan data, penyusunan sampai terselesaikannya skripsi ini tentunya penulis mendapat dukungan serta bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Bapak Dr. Moh. Sodik, S.Sos.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak memberikan nasihat maupun arahan selama proses perkuliahan.
2. Ibu Dr. Muryanti, S.Sos.,M.A., selaku Ketua Program Studi Sosiologi, yang telah memberi nasihat, membimbing, serta memberi semangat selama proses perkuliahan.
3. Ibu Dwi Nur Laela Fithriya, S.IP., M.A. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan masukan selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
4. Segenap keluarga besar Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang diberikan selama ini.
5. Kedua orang tuaku Bapak Irwan dan Almh. Ibu Kusmartini yang

telah memberikan dukungan materi dan moral serta yang senantiasa mendoakan, semoga keberkahan selalu dihadirkan untuk mereka.

6. Kakakku, Darwis Setiawan dan Rio Aditya yang telah memberikan dukungan serta doa selama ini.
7. Bapak Gusmanto selaku kepala Dukuh Jambon yang telah memberikan izin, meluangkan waktu serta sharing memberikan informasi kepada penulis.
8. Mas Zaenal Arifin selaku staf Kelurahan Bawuran, yang telah memberikan semangat, dukungan, dan sharing memberikan informasi kepada penulis.
9. Mas Rudi Harianto selaku ketua Pokdarwis Jabal Kelor sekaligus ketua pengelola wisata Puncak Sosok, yang telah memberikan dukungan serta memberikan informasi kepada penulis.
10. Masyarakat sekitar Puncak Sosok, Ibu Sulis, Ibu Endarti, Ibu Nita, Ibu Daryanti, Bapak Sugiyanto, Bapak Edi Susanto, Bapak Andoyo dan Bapak Edi Muhito yang telah mendukung dan bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi kepada penulis.
11. Teruntuk rekan-rekan Sosiologi 2018 yang telah menjadi teman berjuang dan berproses bersama selama perkuliahan.
12. Sahabat di bangku perkuliahan Mia Ariska dan Novi Rahmasari. Terima kasih telah memberikan dukungan, tempat berkeluh kesah, bepergian kemanapun untuk mencari ilmu dan berbagi kesenangan.
13. Geng “Rumpi No Secret”. Terima kasih sudah selalu kebersamai berjuang bersama selama 8 semester ini, dan atas segala doa serta semangat yang diberikan kepada penulis selama ini.
14. Untuk mas-mas yang namanya tidak bisa penulis sebut. Terima kasih telah memberikan dukungan tanpa henti, partner berproses dalam kehidupan ini, selalu menjadi tempat berkeluh kesah, dan yang menemani selama proses penyelesaian skripsi ini.
15. Dan teruntuk semua pihak yang telah memberikan doa, motivasi, informasi, masukan, dan pengetahuan kepada penulis sehingga



bisa sampai pada titik ini untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan terus mau belajar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi prosedur penulisan maupun proses analisisnya. Oleh sebab itu, kritik, saran, dan masukan bagi penulis cukup terbuka guna penyempurnaan bagi penelitian berikutnya.

Yogyakarta, 08 Agustus 2022

Penulis



Dina Putri

NIM : 18107020007



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>D. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>7</b>
1. Manfaat Teoritis .....	7
2. Manfaat Praktis .....	8
<b>E. Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>9</b>
<b>F. Landasan Teori .....</b>	<b>17</b>
<b>G. Metode Penelitian.....</b>	<b>20</b>
1. Jenis Penelitian.....	20
2. Sumber Data.....	21
3. Metode Pengumpulan Data.....	21
4. Metode Analisis Data.....	25
<b>H. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB II GAMBARAN UMUM WISATA PUNCAK SOSOK DI DESA BAWURAN .....</b>	<b>29</b>
<b>A. Sejarah Singkat Wisata Puncak Sosok dan Desa Bawuran .....</b>	<b>29</b>
<b>B. Kondisi Wilayah dan Masyarakat Desa Bawuran .....</b>	<b>34</b>
1. Kondisi Geografis dan Aksesibilitas .....	34
2. Kondisi Ekonomi .....	39
3. Kondisi Wisata.....	39
4. Kondisi Kependudukan.....	43
5. Kondisi Pendidikan dan Pekerjaan .....	43
6. Kondisi Sosial Budaya .....	45
<b>C. Kondisi Wilayah di Puncak Sosok.....</b>	<b>47</b>

1. Kondisi Geografis .....	47
2. Fasilitas dan Aksesibilitas .....	48
3. Kondisi Wisata dan Pengembangan Wisata Puncak Sosok .....	51
4. Kebutuhan dan Keperluan Pembentukan Wisata.....	55
<b>D. Visi dan Misi Wisata Puncak Sosok .....</b>	<b>56</b>
<b>BAB III DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI AKIBAT COVID-19 DI SEKTOR</b>	
<b>WISATA PUNCAK SOSOK .....</b>	<b>61</b>
<b>A. Pelaksanaan Kegiatan di Wisata Puncak Sosok .....</b>	<b>62</b>
<b>B. Dampak Sosial dan Ekonomi Yang Ditimbulkan Akibat Covid-19 Terhadap</b>	
<b>Sektor Wisata di Puncak Sosok .....</b>	<b>68</b>
<b>C. Perubahan Sosial dan Ekonomi Sektor Wisata Puncak Sosok Akibat</b>	
<b>Pandemi Covid-19.....</b>	<b>85</b>
1. Perubahan Sosial.....	88
2. Perubahan Ekonomi .....	89
<b>D. Strategi Bertahan Sektor Wisata Puncak Sosok Di masa Pandemi Covid-19</b>	
<b>BAB IV ANALISA DAMPAK SOSIAL EKONOMI COVID-19 TERHADAP SEKTOR</b>	
<b>WISATA PUNCAK SOSOK .....</b>	<b>98</b>
<b>A. Dampak Sosial Akibat Pandemi Covid-19 terhadap Sektor Wisata Puncak</b>	
<b>Sosok.....</b>	<b>99</b>
<b>B. Dampak Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19 terhadap Sektor Wisata</b>	
<b>Puncak Sosok.....</b>	<b>100</b>
<b>C. Perubahan Sosial Akibat Pandemi Covid-19 terhadap Sektor Wisata Puncak</b>	
<b>Sosok.....</b>	<b>101</b>
<b>D. Perubahan Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19 terhadap Sektor Wisata</b>	
<b>Puncak Sosok.....</b>	<b>106</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>109</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>109</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>109</b>
<b>B. Rekomendasi .....</b>	<b>111</b>
<b>C. Kendala Penelitian .....</b>	<b>112</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>118</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Wisata Puncak Sosok di malam hari .....	3
Gambar 2. 1 Gambar Wisata Puncak Sosok Tahun 2018 .....	30
Gambar 2. 2 Papan petunjuk arah ke Puncak Sosok .....	31
Gambar 2. 3 Gambar Pembukaan Wisata Puncak Sosok.....	33
Gambar 2. 4 Kantor Kelurahan Desa Bawuran.....	34
Gambar 2. 5 Peta Wilayah Desa Bawuran .....	35
Gambar 2. 6 Gambar Kegiatan Bersepeda di Puncak Sosok .....	41
Gambar 2. 7 Gambar Suasana Puncak Sosok Tahun 2018 .....	41
Gambar 2. 8 Gambar Kondisi Geografis Wisata Puncak Sosok .....	48
Gambar 2. 9 Gambar Penambahan Fasilitas Kesehatan.....	49
Gambar 2. 10 Fasilitas Kesehatan Tambahan di Puncak Sosok .....	50
Gambar 2. 11 Struktur Organisasi Pengelola Wisata Puncak Sosok Desa Bawuran .....	53
Gambar 2. 12 Gambar Penutupan Wisata Puncak Sosok .....	54
Gambar 3. 1 Gambar Wisata Puncak Sosok Tahun 2019 .....	63
Gambar 3. 2 Gambar Kegiatan di Puncak Sosok.....	65
Gambar 3. 3 Salah satu warung di Puncak Sosok .....	74
Gambar 3. 4 Gambar Wisata Puncak Sosok Sebelum Covid-19 .....	77
Gambar 3. 5 Gambar himbauan menggunakan masker .....	79
Gambar 3. 6 Gambar Wisata Puncak Sosok Setelah Covid-19 .....	95

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Pengunjung Wisata Malam Puncak Sosok Tahun 2019 sampai Tahun 2021 .....	4
Tabel 1. 2 Tabel Jadwal Penelitian .....	20
Tabel 1. 3 Tabel Jadwal Wawancara.....	22
Tabel 2. 1 Tabel Jenjang Pendidikan Desa Bawuran Tahun 2019.....	43
Tabel 2. 2 Tabel Pekerjaan Desa Bawuran Tahun 2019 .....	44
Tabel 2. 3 Profil Informan.....	58
Tabel 3. 1 Data Penurunan Penghasilan Sebelum dan Setelah Covid-19 .....	82

## ABSTRAK

Indonesia menjadi salah satu negara yang memberikan kebijakan pembatasan aktivitas keluar rumah, kegiatan belajar mengajar, bekerja di rumah, terutama berlibur keluar kota maupun keluar negeri. Hal ini dilakukan demi mengurangi penyebaran virus covid-19 yang hampir dua tahun ini menjadi virus yang menyebar di Indonesia. Salah satu sektor yang terdampak dari Covid-19 ini yaitu sektor pariwisata. Contoh wisata yang mengalami dampak sosial maupun ekonomi dari Covid-19 ini yaitu wisata Puncak Sosok. Sebelum pandemi, wisata ini ramai pengunjung sehingga berdampak positif dan mengalami kenaikan pendapatan. Akan tetapi setelah merebaknya virus ini, wisata Puncak Sosok sempat ditutup demi mengurangi persebaran virus covid-19. Hal inilah yang menyebabkan penurunan pendapatan secara drastis.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori perubahan sosial oleh Kingsley Davis. Hasil temuan di lapangan, yaitu gambaran umum Puncak Sosok, visi misi Puncak Sosok, dan sejarah singkat dari pembentukan wisata Puncak Sosok. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana dampak sosial dan ekonomi yang ditimbulkan dari adanya Covid-19 pada sektor wisata Puncak Sosok. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui apa saja perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi akibat Covid-19 di sektor wisata Puncak Sosok.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak yang dirasakan dari segi sosial selama pandemi Covid-19 terhadap sektor wisata Puncak Sosok yaitu adanya perubahan aktivitas sosial. Sedangkan dari segi ekonomi, masyarakat banyak yang terkena dampaknya. Perekonomian masyarakat yang menggantungkan mata pencaharian di Puncak Sosok mendadak menurun. Perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi mencakup pada sistem sosial, aturan baru selama adanya Covid-19, pendapatan yang menurun drastis, kebiasaan masyarakat yang berubah, penambahan fasilitas dan pengurangan jumlah pengunjung. Perubahan yang terjadi dari sistem sosial yaitu berubahnya hubungan antar masyarakat yang tadinya berkelompok, akibat dari pandemi Covid-19, masyarakat cenderung individualis. Untuk aturan banyak terjadi perubahan, dimana masyarakat khususnya yang dekat dengan Puncak Sosok akan lebih menjaga jarak sesuai aturan pemerintah, mengingat tempat tinggal mereka merupakan tempat dengan banyaknya interaksi sosial sehingga perlunya menjaga jarak dan tetap mentaati protokol kesehatan. Pendapatan semakin menurun setelah masuknya virus Covid-19. Pengurangan jumlah pengunjung juga pada akhirnya membuat perubahan pendapatan masyarakat sekitar wisata. Akan tetapi demi dapat beradaptasi dengan keadaan sekarang, pemerintah, pengelola wisata dan juga masyarakat sekitar membuat dan memperbarui berbagai fasilitas khususnya pada bidang kesehatan demi kenyamanan pengunjung di masa pandemi Covid-19.

*Kata kunci : Dampak, Perubahan, Sosial dan Ekonomi, Covid-19.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Virus yang menyebar sejak Desember 2019 diketahui berasal dari Wuhan Cina dikenal dengan Covid-19. Karakteristik dari virus ini yaitu disebabkan oleh sindrom pernafasan akut corona virus 2 (SARS- CoV-2). Organisasi Kesehatan Dunia mendeklarasikan virus ini sebagai pandemi karena sudah merebak di berbagai negara. Penularan dari virus ini melalui kontak fisik seperti berjabat tangan dengan orang yang sudah tertular virus covid-19.<sup>1</sup> Dengan demikian Indonesia menjadi salah satu negara yang memberikan kebijakan pembatasan aktivitas keluar rumah, kegiatan belajar mengajar, bekerja di rumah, terutama berlibur keluar kota maupun keluar negeri. Hal ini dilakukan demi mengurangi penyebaran virus covid-19.

Kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah Indonesia diterapkan kepada seluruh daerah, salah satu daerah yang menerapkan pembatasan demi mengurangi penyebaran virus Covid-19 yaitu Yogyakarta. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu provinsi yang mempunyai kasus infeksi Covid-19 yang cukup banyak. Untuk itu pemerintah kota Yogyakarta menerapkan beberapa kebijakan untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Salah satu kebijakan yang berdampak langsung pada sektor pariwisata yaitu terdapat status tanggap darurat bencana di DIY sejak tanggal 20 Maret 2020 kemarin.<sup>2</sup> Adanya pandemi

---

<sup>1</sup> Yenti Sumarni, "Pandemi Covid-19: Tantangan Ekonomi dan Bisnis," no. 2 (2020): hlm.47.

<sup>2</sup> Pangky Arbindarta Kusuma, Dyah Mutiarin, and Janianton Damanik, "Strategi Pemulihan Dampak Wabah Covid Pada Sektor Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta," *Journal of Tourism and Economic* 4, no. 1 (May 29, 2021): hlm.49, <https://doi.org/10.36594/jtec.v4i1.110>.

Covid-19 ini berdampak pada berbagai macam sektor, seperti sektor rumah tangga, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), sektor keuangan atau ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan hingga pariwisata. Dampak Covid-19 pada sektor pariwisata juga mengalami ancaman. Pandemi ini berakibat pada wisatawan yang datang ke Indonesia menjadi menurun. Melorotnya atau menurunnya wisatawan yang datang terutama ke kota Yogyakarta sebagai salah satu kota pariwisata yang ada di Indonesia tentu berdampak pada perekonomian masyarakat sekitar tempat wisata. Untuk itu pemerintah perlu menyiapkan strategi agar sektor pariwisata tetap memberikan kontribusi kepada kemajuan ekonomi kota Yogyakarta.

Berwisata merupakan salah satu cara untuk menghilangkan stres akibat tekanan pekerjaan, tugas yang menumpuk bagi anak-anak yang bersekolah maupun untuk mengusir kepenatan terutama pada kondisi saat ini yang mengharuskan kita untuk melakukan banyak kegiatan di rumah. Indonesia sendiri memiliki banyak tempat untuk berwisata. Mulai dari wisata sejarah, wisata kebudayaan, wisata kuliner, wisata pendidikan, wisata air, hingga wisata alam. Wisata di Indonesia memiliki potensi untuk dikembangkan dan dimanfaatkan dengan lebih maksimal guna keberlangsungan hidup yang lebih layak bagi masyarakatnya. Salah satu bentuk dalam upaya mensejahterakan masyarakat yaitu dengan melalui pembangunan pariwisata yang nantinya dapat berdampak bagi kehidupan sosial maupun ekonomi. Pada awal masa pandemik Covid 19, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara ke Daerah Istimewa Yogyakarta melalui pintu masuk Adisutjipto pada Februari 2020 menurun ke 15,18 persen dibanding jumlah pengunjung pada Januari 2020, yaitu



dari

8.371 pengunjung menjadi 7.100 orang.

Salah satu wisata yang cukup terkenal dan menjadi wisata favorit di Yogyakarta yaitu wisata alam Puncak Sosok yang beralamat di Dusun Jambon, Bawuran, Pleret, Bantul, Yogyakarta. Awal mula kemunculan destinasi wisata ini berawal dari usulan Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) Karang Taruna, dimana tadinya wisata Puncak Sosok ini merupakan lahan yang belum dimanfaatkan oleh masyarakat. Kawasan pada Puncak Sosok terlihat memiliki sesuatu yang tidak kalah menarik dari daerah Mangunan seperti Puncak Becici yang wisatanya lebih dahulu terkenal di Yogyakarta. Pemandangan alam yang terbentang menjadi daya pikat dan alasan utama tempat ini dikembangkan. Alasan lainnya yaitu area perbukitan di Puncak Sosok sering kali menjadi lokasi perlombaan downhill berskala nasional. Dari berbagai alasan tersebut, masyarakat sekitar memiliki ide untuk membangun kawasan tersebut dengan berbagai tambahan fasilitas. Hingga akhirnya terciptanya objek wisata ini bisa dinikmati sepenuhnya di tahun 2018. Spotnya yang sangat kekinian dan instagramable terasa begitu menarik.<sup>3</sup>

Gambar 1. 1  
Wisata Puncak Sosok di malam hari

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan pengelola wisata Puncak Sosok pada Hari Minggu, 12 Desember 2021 pukul 13.30.



Sumber : Peneliti, 2022

Desa Wisata ini menyediakan berbagai macam fasilitas yang bisa dinikmati semua pengunjung seperti gazebo, tempat duduk berupa kursi maupun lesehan, aula, spot foto yang instagramable serta pendopo. Tidak hanya itu, terdapat panggung hiburan yang disediakan pengelola, dimana pengunjung dapat menyaksikan live music sambil menikmati indahnya alam dari ketinggian. Bagi parawisatawan yang gemar bersepeda, Puncak Sosok juga bisa menjadi rekomendasi. Hal ini karena pengelola wisata juga menyediakan track sepeda downhill di area ini. Warung makan, area parkir, camping ground serta outbound menjadi pelengkap wisata Puncak Sosok tersebut. Akan tetapi pandemi Covid-19 menyebabkan berbagai dampak. Salah satu wisata yang juga terkena dampak dari Covid-19 yaitu Wisata Puncak Sosok dimana wisata ini akhirnya ditutup sejak tanggal 23 Maret 2020 kemarin. Berikut data pengunjung wisata sebelum dan setelah adanya Covid-19 berdasar laporan tahunan dari pengelola wisata Puncak Sosok<sup>4</sup> :

Tabel 1. 1  
Jumlah Pengunjung  
Wisata Malam Puncak Sosok

<sup>4</sup> Data dari pengelola wisata Puncak Sosok Kab.Bantul.

Tahun 2019 sampai Tahun 2021

No	Bulan	Tahun		
		2019	2020	2021
1.	Januari	5.675	8.231	5.912
2.	Februari	7.922	5.534	4.216
3.	Maret	6.784	-	
4.	April	9.789	-	
5.	Mei	11.517	-	
6.	Juni	12.458	-	
7.	Juli	16.591	-	
8.	Agustus	18.489	-	
9.	September	21.721	-	
10.	Oktober	19.423	11.700	
11.	November	14.532	9.759	
12.	Desember	12.324	5.687	
Jumlah		157.225	40.911	10.128

Sumber : Data dari pengelola wisata Puncak Sosok

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa wisata Puncak Sosok mengalami penurunan pengunjung dari sebelum adanya pandemi Covid-19 tahun 2019 sampai new normal tahun 2021 yaitu dari tahun 2019 ke tahun 2020 sebesar 116.314 pengunjung, dan penurunan pada tahun 2020 ke tahun 2021 sebesar 30.783 pengunjung. Dampak dari akibat Covid-19 tentunya sangat dirasakan oleh seluruh komponen yang ada di Puncak Sosok. Tutupnya wisata ini membuat tukang parkir, petugas kebersihan, pemilik warung, hingga pengelola wisata kehilangan mata pencaharian mereka. Merosotnya perekonomian terhadap masyarakat sekitar wisata Puncak Sosok membuat mereka banting setir untuk kembali menjadi buruh tani seperti sebelum mereka mencari pekerjaan di sekitar wisata Puncak Sosok. Selain itu dampak yang diakibatkan dari adanya pandemi covid-19 bagi masyarakat sekitar wisata Puncak Sosok yaitu pada bidang sosial ekonomi.

Sebelum pandemi, wisata ini ramai pengunjung sehingga berdampak positif dan mengalami kenaikan pendapatan. Akan tetapi

setelah merebaknya virus ini, wisata Puncak Sosok sempat ditutup demi mengurangi persebaran virus covid-19. Hal inilah yang menyebabkan penurunan pendapatan secara drastis.<sup>5</sup> Diperlukan kerjasama antara pemerintah daerah, investor, maupun masyarakat sekitar untuk meminimalisir adanya dampak negatif yang dapat disebabkan dari pandemi covid-19.<sup>6</sup> Pandemi covid-19 yang kian merebak memberikan dampak negatif, banyak dari masyarakat yang merasakan kerugian, kerugian ini dirasakan mulai dari masyarakat yang berjualan di sekitar wisata Puncak Sosok, tukang parkir, petugas kebersihan, hingga pengelola wisata yang kehilangan mata pencaharian mereka.

Alasan peneliti memilih menulis topik tersebut yaitu berasal dari pengamatan pribadi yang melihat Desa Bawuran memiliki potensi yang tinggi dari segi pemanfaatan pariwisatanya, sehingga peneliti juga ingin mengetahui bagaimana dampak sosial ekonomi dari akibat Covid-19 terhadap wisata yang tengah trend di Yogyakarta. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti dampak yang ditimbulkan dari adanya covid-19 terhadap masyarakat sekitar wisata Puncak Sosok di Desa Bawuran. Dari pemaparan diatas, peneliti ingin melihat, mengetahui serta meneliti lebih dalam guna mengetahui dampak sosial dan ekonomi dari covid-19 terhadap sektor wisata Puncak Sosok yang ada di Desa Bawuran, sehingga nantinya dapat memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi.

---

<sup>5</sup> Muhamad Fahrizal Anwar and Djamhur Hamid, "(Studi pada Kelurahan Gapurosukolilo Kabupaten Gresik)," n.d., hlm.187.

<sup>6</sup> Wawancara dengan pengelola wisata Puncak Sosok pada Hari Minggu, 12 Desember 2021 pukul 13.30.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, maka dapatdibuat rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana dampak sosial ekonomi dari Covid-19 terhadap sektor wisata Puncak Sosok di Dusun Jambon, Kelurahan Bawuran, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, D.I.Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak dari Covid-19 terhadap sektor wisata Puncak Sosok di Dusun Jambon, Kelurahan Bawuran, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, D.I.Yogyakarta. Adapun secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui apa saja perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi akibat Covid-19 di sektor wisata Puncak Sosok.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak sosial dan ekonomi yang ditimbulkan dari adanya Covid-19 pada sektor wisata Puncak Sosok.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam dunia keilmuan dan manfaat bagi para pembaca tentang dampak sosial ekonomi dari Covid-19 terhadap sektor wisata Puncak Sosok di Dusun Jambon, Bawuran, Pleret, Bantul, Yogyakarta. Selain itu, kajian tentang dampak Covid-19 pada sektor wisata masih jarang diteliti dari sisi sosiologinya. Selanjutnya hasil dari penelitian ini jugabisa digunakan sebagai

dasar pengembangan dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.

- a. Manfaat lainnya yaitu mengembangkan disiplin ilmu Sosiologi khususnya Sosiologi Pariwisata dan Sosiologi Ekonomi.
- b. Sebagai rujukan untuk menghasilkan kebijakan terkait dengan perubahan sosial ekonomi masyarakat dari dampak pandemi Covid-19.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pengelola Pariwisata Puncak Sosok

Diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadi bahan evaluasi dan dijadikan sebagai dasar dalam melakukan pengembangan pariwisata Puncak Sosok kedepannya, agar dapat menjadi wadah bagi masyarakat untuk menciptakan hasil yang lebih memuaskan pada bidang sosial ekonomi terutama di masapandemi Covid-19 ini.

### b. Bagi Masyarakat Desa Bawuran

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian ataupun penghasilan khususnya di masa pandemi Covid-19.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan referensi dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar dapat membuat penelitian lebih lanjut terkait dampak Covid-19 pada sektor wisata.

## E. Tinjauan Pustaka

Salah satu bagian penting dalam penulisan karya ilmiah seperti skripsi yaitu bagian tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka dapat digunakan untuk melihat penelitian sebelumnya dan memberikan pembeda dalam penelitian yang mempunyai kesamaan tema. Tindakan ini salah satunya berkaitan dengan proses meminimalisir adanya plagiasi dari peneliti.

Penelitian *pertama*, jurnal berjudul “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata Sikembang Park Kecamatan Blado Kabupaten Batang” yang ditulis oleh Ahmad Rizkon, Ajeng Swastikasari, M.Abdul Karim, dkk. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dan pendekatannya kualitatif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan pariwisata di Taman Wisata Air Wendit, mendeskripsikan dan menganalisis dampak Covid-19 terhadap sektor pariwisata Sikembang Park di Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pengelola Sikembang Park yang terletak di Kecamatan Blado Kabupaten Batang telah berupaya agar meningkatkan jumlah pengunjung namun dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Pada awal pandemi jumlah pengunjung menurun drastis sebanyak 75% yang berakibat pada menurunnya jumlah penjualan tiket. Akan tetapi seiring dengan adaptasi kebiasaan baru, jumlah pengunjung mulai mengalami peningkatan.<sup>7</sup>

Penelitian *kedua*, penelitian ini merupakan jurnal yang berjudul

---

<sup>7</sup> Henri Ananta et al., “Analisis dampak Covid-19 terhadap Sektor Pariwisata Sikembang Park Kecamatan Blado Kabupaten Batang,” n.d., hlm.4 & 7.

“Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Masyarakat dalam Berwisata dan Sosialisasi Penerapan Protokol New Normal Saat Berwisata” karya Umi Farichah, Dian Yuli dan Adiana Mutamsari. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosial masyarakat melalui sosialisasi via online. Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap minat masyarakat dalam berwisata dan sosialisasi penerapan protokol new normal saat berwisata. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu partisipan dalam penelitian ini sangat antusias akan informasi baru mengenai protokol kesehatan di tempat-tempat wisata, dan juga hal apa saja yang harus dibawa pada saat berwisata guna mencegah penyebaran Covid-19. Melihat dari respon atau feedback yang partisipan berikan, mereka cukup sadar dan paham akan penerapan protokol kesehatan di era new normal. Ketidaktahuan akan adanya protokol kesehatan di tempat wisata terjawab dalam penelitian ini. Selain itu keraguan akan kecukupan penerapan protokol juga sudah terjawab, karena data yang ditampilkan sangat akurat dengan mengacu pada penelitian sebelumnya.<sup>8</sup>

Penelitian *ketiga*, Dewi Candra Ciptosari, Jesica Widuri Sianipar, Putri Lestari, dkk menulis jurnal dengan judul “Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Kusir Andong di Kawasan Malioboro, Yogyakarta”. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh pandemi Covid-19 terhadap

---

<sup>8</sup> Umi Farichah Bascha et al., “Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Minat Masyarakat dalam Berwisata dan Sosialisasi Penerapan Protokol New Normal Saat Berwisata,” *Jurnal Abdidias* 1, no. 6 (November 3, 2020): hlm.569, <https://doi.org/10.31004/abdidias.v1i6.129>.



kusir andong di kawasan Malioboro Yogyakarta. Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu kebijakan pemerintah dalam menanggulangi penyebaran pandemi covid-19 telah berdampak serius pada sektor pariwisata di Yogyakarta khususnya bagi kusir andong yang ada di kawasan Malioboro. Dampak ekonomi yang dirasakan para kusir andong adalah terjadinya penurunan pendapatan karena menurunnya jumlah pengunjung atau wisatawan yang datang ke Malioboro. Kondisi tersebut memberikan dampak yaitu menurunnya penghasilan kusir andong sebesar 70% sehingga membuat beberapa kusir andong mencari jalan lain dengan mencari pekerjaan yang dapat membantu demi memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Kemudian, kondisi pandemi juga membuat kusir andong harus mengganti pakan kuda mereka dan mengurangi dosis vitamin yang diberikan kepada kuda. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir pengeluaran perawatan kuda akibat penurunan pendapatan yang mereka terima selama pandemi covid-19.<sup>9</sup>

Penelitian *keempat*, penelitian ini merupakan jurnal yang ditulis oleh Saena Dappa, Jouke J.Lasut, dan Nicolaas Kandowanko dengan judul “Pandemi Covid-19 terhadap Sektor Pariwisata Negeri di Atas Awandi Desa Benteng Mamullu Kecamatan Kepala Pitu Kabupaten Toraja Utara”. Jurnal ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kontribusi serta dampak apa yang dapat diberikan dari pandemi Covid-19 terhadap sektor pariwisata Negeri di Atas Awan di Desa Benteng Mamullu Kecamatan Kepala Pitu Kabupaten

---

<sup>9</sup> Dewi Candra Ciptosari et al., “Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Kusir Andong di Kawasan Malioboro, Yogyakarta,” *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)* 15, no. 1 (June 30, 2021): hlm.121 & 127, <https://doi.org/10.24815/jsu.v15i1.21823>.

Toraja Utara. Untuk kesimpulannya kebijakan dari pemerintah yang diterapkan selama masa pandemi Covid-19 seperti pembatasan mobilitas dan kerumunan demi mengurangi penyebaran Covid-19. Dampak sosial ekonomi dari pandemi Covid-19 mengakibatkan banyak kelompok masyarakat yang harus kehilangan pekerjaan karena di PHK, penutupan usaha pendapatan ekonomi masyarakat berkurang dan juga berdampak pada industri pariwisata di Desa Benteng Mamullu seperti penginapannya, villa maupun warung-warung di sekitar wisata.<sup>10</sup>

Penelitian *kelima*, penelitian selanjutnya ditulis oleh Annisa Novie Destari dengan judul “Dampak Pandemi Covid-19 Pada Sektor Pariwisata Indonesia di PT. Bukit Uluwatu Villa TBK”. Metode penelitian yang ditulis oleh peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan kajian literasi dan melakukan observasi. Sedangkan tujuan dari penelitian ini guna mengetahui dampak pandemi Covid-19 pada sektor pariwisata Indonesia di PT Bukit Uluwatu Villa TBK. Pada penelitian yang telah dilakukan, virus corona yang berkembang saat ini dan yang sudah menjadi pandemi Covid-19 secara global memiliki dampak yang sangat besar pada perekonomian dunia khususnya dari sektor industri pariwisata. Pariwisata Indonesia dalam bidang perhotelan berdampak yang cukup parah akibat virus ini. Bali merupakan salah satu destinasi wisata oleh wisatawan asing dan domestik sangat merasakan dampak dari pandemi ini, salah satunya adalah PT. Bukit Uluwatu Villa TBK yang menjalankan bisnis perhotelan. Berbagai macam perubahan terus dilakukan oleh perusahaan agar bisnis pariwisata tetap

---

<sup>10</sup> Jouke J Lasut and Nicolaas Kandowangko, “Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata Negeri di Atas Awan di Desa Benteng Mamullu Kecamatan Kapala Pitu Kabupaten Toraja Utara” 14, no. 2 (2021): hlm.15-16.

bertahan dan berjalan.<sup>11</sup>

Penelitian serupa juga dikaji oleh Intan, Lidya Djela, Ezra Elini, dkk dengan judul “Analisis Pengaruh Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Potensi Wisata Desa Pucung”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Memahami bagaimana pengaruh dampak pandemi covid-19 terhadap potensi wisata Desa Pucung merupakan tujuan dari penelitian ini. Pengembangan desa wisata merupakan bentuk kebijakan pembangunan pedesaan yang mencoba melakukan diversifikasi desa yang selama ini banyak berbasis pertanian. Daya tarik pariwisata di Desa Pucung karena adanya pandemi Covid-19 semakin meredup, akan tetapi pengelola wisata dan pemerintah desa berupaya merencanakan kebijakan pemulihan pariwisata agar dapat kembali seperti semula. Strategi yang dapat dilakukan oleh pihak pariwisata yaitu dengan penerapan standarisasi kesehatan dan keamanan sesuai dengan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Selain itu wisata di Desa Pucung menyediakan berbagai fasilitas seperti selalu menjaga agar toilet bersih, menyediakan tempat cuci tangan, masker, dan pengecekan suhu.<sup>12</sup>

Selanjutnya ada penelitian dari Dewi Fitrotus Sa'diyah, Mukhlas Ary Sona, dan Diah Ismaya dengan judul “Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian dalam Tinjauan Sektor Perdagangan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk (Deskriptif Analisis Sektor Perdagangan)”. Metode yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu deskriptif kualitatif. Tujuan

---

<sup>11</sup> Annisa Novie Destari, “Dampak Pandemi Covid-19 Pada Sektor Pariwisata Indonesia di PT. Bukit Uluwatu Villa TBK.,” n.d., hlm.7 & 9.

<sup>12</sup> Harsono Harsono, “Analisis Pengaruh Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Potensi Wisata Desa Pucung,” *Jurnal Atma Inovasia* 1, no. 3 (July 7, 2021): hlm.245-246, <https://doi.org/10.24002/jai.v1i3.3953>.

penelitiannya untuk mengetahui pertumbuhan perekonomian masyarakat Nganjuk sebelum dan dalam masa pandemi Covid-19 serta mengetahui dampaknya terhadap kesempatan kerja dan pendapatan rumah tangga masyarakat Nganjuk. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu pertumbuhan perekonomian masyarakat Kabupaten Nganjuk sebelum wabah pandemi Covid-19 cukup stabil hal ini dilihat dari pendapatan pedagang yang cenderung meningkat. Kemudian pada masa pandemi Covid-19, perekonomian masyarakat cenderung mengalami penurunan omset hingga 75%. Pada kesempatan kerja sebanyak tiga ribu jiwa menjadi pengangguran dan pendapatan rumah tangga juga mengalami dampaknya.<sup>13</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Dito Aditia Darma, Erlina, dan Iskandar Muda dengan judul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia”. Menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan analisis data sekunder, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia. Dampak pandemi Covid-19 menyebabkan rendahnya sentimen investor terhadap pasar yang cenderung kearah negatif. Melambatnya ekonomi global saat ini berdampak pada pertumbuhan perekonomian Indonesia.<sup>14</sup>

Anang Setiawan, Herdin Arie Saputra dan Dafrin Muksin juga mengkaji penelitian serupa dengan judul “Pandemi Covid-19 Dampak

---

<sup>13</sup> Nik Haryanti, Dewi Fitrotus Sa'diyah, and Diah Ismaya, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Dalam Tinjauan Sektor Perdagangan Dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk (Deskriptif Analisis Sektor Perdagangan),” *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 8, no. 1 (February 25, 2021): hlm.1 & 13, <https://doi.org/10.53429/jdes.v8i1.139>.

<sup>14</sup> Dito Aditia Darma Nasution, Erlina Erlina, and Iskandar Muda, “Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia,” *Jurnal Benefita* 5, no. 2 (July 31, 2020): hlm.222, <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>.

Ekonomi di Daerah Khusus Yogyakarta”. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat dampak ekonomi dari pandemi Covid-19 di tingkat lokal, yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk hasil penelitiannya diperoleh kesimpulan bahwa sektor akomodir yang ditopang oleh tiga bidang usaha yaitu akomodasi, minuman dan makanan ketiganya mengalami penurunan yang sangat signifikan, dari tahun 2018 yang tingkat pertumbuhannya naik 6,77% di tahun 2019 9,89% dan di tahun 2020 dengan adanya pandemi Covid-19 menjadi turun -1,28%, hal ini menunjukkan bahwa terdapat fenomena yang terjadi. Jumlah penerbangan internasional yang ada di Yogyakarta juga mengalami penurunan.<sup>15</sup>

Penelitian selanjutnya adalah penelitian dari Shandra Rama Panji, Aifa Nurul Latifah, Amalia Farhani,dkk dengan judul penelitian “Dampak Covid-19 pada Destinasi Pariwisata Prioritas Bromo Tengger Semeru”. Metode yang dipilih untuk penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Untuk tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui dampak Covid-19 di Destinasi Pariwisata Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, selain itu juga agar dapat meninjau kebijakan oleh pengelola destinasi dan pemangku kepentingan dalam mencegah persebaran virus. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu dengan diberlakukannya penutupan wisata sesuai surat edaran pemerintah, maka semua kegiatan, acara, festival terpaksa harus diberhentikan. Hal ini berdampak pada menurunnya pendapatan daerah, akan tetapi pihak pariwisata TNBTS tetap berusaha

---

<sup>15</sup> Anang Setiawan, “Pandemi Covid-19 Dampak Ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta,” *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan (JPK)* 1, no. 2 (February 11, 2021): hlm.102, <https://doi.org/10.18196/jpk.v1i2.10062>.

mempromosikan wisata melalui media sosial, hal ini dilakukan untuk menarik wisatawan datang setelah wabah Covid-19 berakhir.<sup>16</sup>

Penelitian serupa juga dikaji oleh Wardiyanta dan Sukirman dengan judul “Peningkatan Kapasitas Pengusaha Pariwisata di Puncak Sosok Yogyakarta Untuk Mengembangkan Pariwisata Dalam Situasi Pandemi Covid-19”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Memahami bagaimana cara meningkatkan kapasitas pengusaha di Puncak Sosok demi mengembangkan pariwisata pada masa pandemi Covid-19 merupakan tujuan dalam penelitian ini. Hasil temuan pada penelitian ini yaitu demi memberdayakan masyarakat pada bidang pariwisata, perlu diadakan penyuluhan dan pelatihan kepariwisataan, terlebih bagi masyarakat di sekitar lokasi wisata yang ada di desa ini. Penyuluhan dan pelatihan kepariwisataan yang dimaksud bisa berupa pelatihan menjadi pramuwisata, membuat berbagai souvenir khas desa Bauran seperti replika dari obyek wisata yang ada di Bawuran dan berbagai kerajinan rakyat yang hidup dan berkembang di desa ini, memberikan inovasi dan menetapkan makanan khas desa Bawuran untuk menumbuhkan ekonomi kreatif.<sup>17</sup>

Adapun persamaan dan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu : persamaannya adalah peneliti terdahulu sama-sama mengkaji tentang bagaimana dampak covid-19 terhadap sektor pariwisata. Selain itu metode yang digunakan sebagian besar banyak yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Kesamaan dari penelitian

---

<sup>16</sup> Shandra Rama Panji Wulung et al., “Dampak Covid-19 pada Destinasi Pariwisata Prioritas Bromo Tengger Semeru” 26 (2021): hlm.1304.

<sup>17</sup> “Wardiyanta, S. Peningkatan Kapasitas Pengusaha Pariwisata Di Puncak Sosok Yogyakarta Untuk Mengembangkan Pariwisata Dalam Situasi Pandemi Covid-19..Pdf,” n.d., hlm.38.

sebelumnya yaitu kebanyakan dampak yang ditimbulkan dari segi sosial maupun ekonomi pada sektor pariwisata di masa pandemi covid-19 mengalami penurunan yang drastis. Masyarakat dapat merasakan bagaimana di masa pandemi ini, sektor pariwisata tersebut mengalami penurunan pengunjung sehingga berdampak pada pemasukan yang didapat oleh pengelola maupun pedagang yang ada disekitar wisata Puncak Sosok. Sedangkan untuk perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada latar tempat yang dipilih oleh peneliti. Selain itu yang membuat penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu topik yang mengangkat tema perubahan dan dampak Covid-19 terhadap sektor wisata masih jarang ditemui. Khususnya untuk lokasi penelitian yang diambil merupakan wisata yang belum lama berdiri akan tetapi sudah harus beradaptasi dengan pandemi Covid-19. Penelitian ini diambil di Desa Bawuran Kabupaten Bantul dimana di desanyaterdapat wisata alam yang mengalami dampak dari pandemi covid-19 terutama pada bidang sosial dan ekonomi.

#### **F. Landasan Teori**

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Perubahan Sosial dari Kingsley Davis. Perubahan sosial merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosial, termasuk di dalamnya terdapat nilai-nilai sikap dan pola perilaku diantara kelompok pada masyarakat. Menurut Kingsley Davis memberikan definisi perubahan sosial yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada struktur dan fungsi masyarakat, dimana perubahan yang dimaksud yaitu perubahan pola

hubungan suatu masyarakat dan bagaimana menjalankan peran dalam masyarakat yang telah berubah tersebut.<sup>18</sup> Perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi yang ada pada sistem sosial. Perubahan sosial ini juga mencakup sesuatu yang terjadi setelah beberapa waktu tertentu. Adanya perbedaan keadaan antara sebelum dan sesudah jangka waktu tersebut.<sup>19</sup>

Perubahan sosial bisa dikatakan sebagai perubahan yang terjadi dan meliputi sistem sosial tentang adanya suatu perubahan. Kita dapat membayangkan sesuatu yang terjadi setelah jangka waktu tertentu, perbedaan keadaan yang diamati antara sebelum dan sesudah adanya suatu fenomena atau jangka waktu tertentu. Alasan dibalik lebih seringnya penekanan ditunjukkan pada perubahan karena mengarah kepada perubahan sistem sebagai keseluruhan. Perubahan dalam masyarakat pada dasarnya merupakan suatu proses yang terus menerus, artinya setiap masyarakat pada kenyataannya akan melalui yang namanya perubahan. Akan tetapi perubahan antara kelompok dengan kelompok lain tidak selalu sama (kompleks) serta banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelaahan terhadap teori perubahan sosial meliputi berbagai hal yang penting diantaranya, proses dan mekanisme perubahan, dimensi perubahan sosial serta kondisi dan faktor-faktor perubahan sosial. Adanya interaksi sosial akan menimbulkan proses sosial di dalam masyarakat. Tetapi secara teoritis dapat dikatakan bahwa perubahan sosial mengacu kepada perubahan dalam struktur sosial dan hubungan sosial.

Dengan demikian, adanya perubahan sosial tentunya juga dirasakan

---

<sup>18</sup> Richi Romel Sembel et al., "Perubahan Sosial Pada Petani Kelapa (Studi kasus Petani Kelapa di Desa Senduk, Kecamatan Tombariri)," *AGRI-SOSIOEKONOMI* 11, no. 2A (August 18, 2015): hlm.34, <https://doi.org/10.35791/agrsosek.11.2A.2015.9260>.

<sup>19</sup> "Sosiologi Perubahan Sosial (Piötr Sztompka) (z-Lib.Org).Pdf," n.d., hlm.3.



oleh masyarakat yang mengalami dampak dari pandemi Covid-19. Berbagai perubahan terjadi di masyarakat, mulai dari perubahan ekonomi, pendidikan maupun sosial. Perubahan sosial yang dirasakan khususnya bagi masyarakat Bawuran yang berada di sekitar wisata Puncak Sosok yaitu cara berinteraksinya. Interaksi sosial yang dulunya dapat berkomunikasi dengan mudah tanpa harus menjaga jarak, kini semenjak merebaknya virus Covid-19 mengalami perubahan menjadi lebih menjaga jarak, menggunakan masker dan interaksi sosial pun tidak seintens dulu sebelum adanya pandemi Covid-19.

Jadi jika berbicara mengenai dampak yang ditimbulkan dari adanya pandemi covid-19 terhadap sektor wisata, maka berbicara pula tentang bagaimana upaya penanganan dari dampak Covid-19 tersebut. Dampak adalah perubahan yang terjadi akibat dari adanya aktivitas. Aktivitas yang dimaksud disini yaitu penyebaran virus Covid-19 yang membuat pemerintah memberikan kebijakan kepada masyarakat terutama pada sektor wisata untuk menutup sementara guna menanggulangi penyebaran virus. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dampak dari perubahan sosial maupun ekonomi yang terjadi, merupakan akibat dari kegiatan sosial dan ekonomi yang terganggu karena penyebaran Covid-19 sehingga menyebabkan adanya pihak yang untung maupun rugi. Sehingga adanya pandemi covid-19 ini memberikan dampak pada sosial maupun ekonomi masyarakat di sekitar wisata Puncak Sosok.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu deskriptif kualitatif. Menurut Creswell, J.W penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah sosial maupun manusia. Peneliti akan melaporkan hasil penelitian dari lapangan kemudian dideskripsikan pada laporan penelitian secara lebih terperinci.<sup>20</sup> Secara intensif, penelitian kualitatif bertujuan sebagai unit sosial tertentu yang meliputi kelompok, individu dan juga lembaga sertamasyarakat. Dalam penelitian kualitatif, peran peneliti sangatlah penting kedudukannya. Penggalan data yang ada didasarkan pada makna lain atau adanya narasi dari pembangunan dan pengembangan wisata Puncak Sosok. Dalam penelitian kualitatif partisipan bukan dijadikan sebagai objek melainkan subjek, sehingga partisipan mampu menemukan jati dirinya karena informasi yang diberikan kepada peneliti sangat bermanfaat.

Tabel 1. 2  
Tabel Jadwal Penelitian

No.	Waktu Kegiatan	Jenis Kegiatan
1.	15 September 2021	Pembuatan proposal skripsi.
2.	06 Desember 2021	Menghubungi pengelola wisata Puncak Sosok untuk melakukan penelitian
3.	10 Desember 2021	Membuat surat izin penelitian di wisata Puncak Sosok
4.	12 Desember 2021	Datang ke wisata Puncak Sosok dan melakukan wawancara dengan salah satu pengelola wisata.
5.	17 Desember 2021	Melanjutkan pembuatan proposal skripsi.
6.	25 Januari 2022	Pelaksanaan seminar proposal.

Sumber : Peneliti, 2022

<sup>20</sup> M Syahrani Jailani, "Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif," 2017, hlm.20.

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa wisata yang berada di Kabupaten Bantul. Desa tersebut terletak di Dusun Jambon, Kelurahan Bawuran, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, D.I.Yogyakarta. Lokasi tersebut dipilih karena merupakan salah satu wisata yang masih tergolong baru akan tetapi sudah memiliki pengunjung yang cukup banyak, kemudian mengalami penurunan pengunjung secara drastis pada awal pandemi covid-19. Wisata puncak Sosok ini wisata yang memberikan pemandangan alam menikmati kota Yogyakarta dari ketinggian terutama di malam hari. Puncak Sosok ini merupakan area perbukitan yang menyajikan panorama kota dan matahari terbenam. Dalam beberapa pengamatan ditemukan hasil bahwa Desa Bawuran mampu memberikan keuntungan pada aspek sosial ekonomi yang nantinya dapat bermanfaat bagi perkembangan wisata alam maupun masyarakat setempat.

### 2. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan juga sekunder. Melalui data primer, peneliti mampu memperoleh data secara langsung melalui observasi dan wawancara kepada pengelola maupun masyarakat sekitar wisata Puncak Sosok. Kemudian untuk data sekundernya, peneliti mendapatkan data melalui buku, laporan, jurnal, makalah, artikel, dan berbagai tulisan yang sesuai dengan masalah penelitian.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa

metode, beberapa diantaranya yaitu :

a. Wawancara

Wawancara yaitu proses pengumpulan data yang langsung memperoleh informasi dari sumbernya. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berkomunikasi secara langsung kepada dua orang atau lebih. Wawancara juga merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat disimpulkan apa maksud dalam topik yang sedang dibicarakan. Wawancara sudah dilakukan dengan setidaknya mewawancarai 4 narasumber seorang pedagang di sekitar wisata Puncak Sosok, 3 tukang parkir, 1 orang petugas kebersihan, 1 pengelola wisata, dan 2 elite desa seperti kepala dusun dan staf kelurahan, dengan begitu total narasumber yang diwawancarai oleh peneliti yaitu 11 orang.

Tabel 1. 3  
Tabel Jadwal Wawancara

No	Waktu Kegiatan	Jenis Kegiatan
1.	05 Juni 2022 (Pukul 19.52)	Wawancara kedua dengan Mas Rudi selaku ketua Pokdarwis (lokasi wawancara di Puncak Sosok)
2.	14 Juni 2022 (Pukul 10.30)	Wawancara dengan Pak Gusmanto selaku ketua Dusun Jambon (lokasi wawancara di rumah Pak Gusmanto)
3.	24 Juni 2022 (Pukul 16.22)	Wawancara dengan Bu Sulis selaku pedagang di Puncak Sosok (lokasi wawancara di Puncak Sosok)
4.	26 Juni 2022 (Pukul 09.29)	Wawancara dengan Pak Edi Susanto selaku petugas parkir di Puncak Sosok (wawancara via telepon whatsapp)

5.	26 Juni 2022 (Pukul 10.47)	Wawancara dengan Bu Endar selaku pedagang di Puncak Sosok (lokasi wawancara di Puncak Sosok)
6.	26 Juni 2022 (Pukul 16.59)	Wawancara dengan Mas Zaenal selaku staf Kelurahan Bawuran (lokasi wawancara di Puncak Sosok)
7.	26 Juni 2022 (Pukul 20.28)	Wawancara dengan Pak Sugiyanto selaku petugas kebersihan di Puncak Sosok (wawancara via telepon whatsapp)
8.	26 Juni 2022 (Pukul 21.32)	Wawancara dengan Pak Andoyo selaku petugas parkir di Puncak Sosok (wawancara via telepon whatsapp)
9.	28 Juni 2022 (Pukul 13.11)	Wawancara dengan Bu Nita selaku pedagang di Puncak Sosok (wawancara via telepon whatsapp)
10	28 Juni 2022 (Pukul 14.30)	Wawancara dengan Pak Edy Muhito selaku petugas parkir di Puncak Sosok (wawancara via telepon whatsapp)
11	29 Juni 2022 (Pukul 13.39)	Wawancara dengan Bu Daryanti selaku pedagang di Puncak Sosok (wawancara via telepon whatsapp)
12	30 Juni 2022 (Pukul 11.03)	Wawancara kedua dengan Pak Gusmanto selaku kepala Dusun Jambon (lokasi wawancara di rumah Pak Gusmanto)
13	30 Juni 2022 (Pukul 12.09)	Wawancara ketiga dengan Mas Rudi selaku ketua Pokdarwis (lokasi wawancara di Puncak Sosok)

Sumber : Peneliti, 2022

#### b. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi bertujuan untuk mencari informasi tambahan guna melengkapi data yang telah diperoleh dari wawancara. Peneliti melakukan pengamatan terhadap lingkungan, dimana peneliti berperan aktif dalam memilih lokasi

penelitian sehingga benar-benar terlibat dalam kegiatan yang ditelitinya. Tujuan observasi ini juga untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data.

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di wisata Puncak Sosok, peneliti mulai mengamati Puncak Sosok yang berlokasi di Dusun Jambon, Kelurahan Bawuran, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, D.I.Yogyakarta. Pada bulan Desember tahun 2021. Observasi yang dilakukan peneliti awalnya hanya melihat-lihat bagaimana kondisi wisata disaat pandemi Covid-19, pada saat itu juga Puncak Sosok masih sepi pengunjung. Peneliti mulai terjun ke lapangan pada bulan Desember dan melanjutkan penelitian dari awal Juni tahun 2022. Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk mewawancarai narasumber sebanyak tujuh kali yaitu pada tanggal 5, 14 24, 26, dan 30 Juni tahun 2022.

Untuk tanggal 5 Juni peneliti bertemu dengan Mas Rudi selaku ketua Pokdarwis sekaligus pengelola wisata Puncak Sosok. Kemudian tanggal 14 Juni, peneliti bertemu dengan Pak Gusmanto selaku kepala Dusun Jambon untuk menanyakan seputar kondisi penduduk Dusun Jambon. Selanjutnya pada tanggal 24 Juni, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu pedagang di Puncak Sosok yang bernama Bu Sulis.

Untuk tanggal 26 Juni peneliti dua kali mengunjungi Puncak Sosok dan bertemu dengan Bu Endar selaku pedagang di Puncak Sosok dan Mas Zaenal selaku staf Kelurahan Bawuran yang ikut

serta dalam memajukan wisata. Kemudian yang terakhir yaitu pada tanggal 30 Juni, peneliti datang ke lokasi penelitian juga dua kali untuk bertemu Pak Gusmanto (kepala Dusun Jambon) yang kedua kalinya dan Mas Rudi (ketua Pokdarwis) untuk menanyakan berbagai pertanyaan tambahan guna melengkapi data penelitian. Sedangkan untuk narasumber lainnya peneliti melakukan wawancara melalui telepon whatsapp. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan pada saat wawancara. Hal ini dilakukan untuk menambah data penelitian dengan mengamati narasumber saat memberikan informasi.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi suatu metode pengumpulan data yang berbentuk dokumen-dokumen dengan tujuan untuk memperkuat data yang diperoleh di lapangan ketika melakukan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa foto yang dilakukan ketika penelitian di lapangan maupun audio berupa rekaman hasil wawancara yang berkaitan dengan dampak Covid-19 pada sektor pariwisata Puncak Sosok di Desa Bawuran yang kemudian digunakan untuk membantu dalam menganalisis data.

#### 4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu peran penting dalam sebuah penelitian. Data yang telah digali dari berbagai sumber kemudian diinterpretasikan oleh peneliti. Menginterpretasikan artinya bahwa kita menggunakan analisis dengan tujuan untuk memperoleh arti

ataupun makna. Analisis data dilakukan dengan menggunakan sumber-sumber observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Selain itu, analisis data juga merupakan proses mengorganisasikan, mengurai dan mengkategorikan data dari tema yang sedang diteliti oleh penulis sehingga mendapatkan hipotesis.

Dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi, peneliti berhasil mendapatkan berbagai macam informasi yang akan menjadi data penelitian. Peneliti mampu melihat bagaimana perbedaan keadaan dari sebelum adanya pandemi Covid-19 dan setelah merebaknya virus tersebut. Peneliti menganalisis data dengan melakukan reduksi data yang nantinya data tersebut akan ditampilkan sehingga hasil temuan yang dipaparkan diperoleh dari data yang dapat dipercaya. Puncak Sosok yang terkenal dengan pemandangan alamnya berhasil mengundang banyak wisatawan dari berbagai kalangan. Mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang tua bisa datang dan menikmati pemandangan di Puncak Sosok ini.

Bahkan tidak hanya wisatawan dari dalam kota yaitu Yogyakarta yang datang, akan tetapi dari luar kota pun juga ada. Berbagai fasilitas yang disediakan oleh pengelola membuat wisata Puncak Sosok ini ramai pengunjung. Namun setelah virus Covid-19 masuk dan menyebar di Indonesia, sektor wisata ikut terkena dampaknya. Puncak Sosok yang baru memulai perjalanan di bidang wisata juga mengalami dampaknya, sejak adanya Covid-19, wisata ini diminta tutup sementara sampai waktu yang tidak dapat ditentukan pada saat itu.



## **H. Sistematika Pembahasan**

Peneliti juga melampirkan sistematika pembahasan dengan tujuan untuk mempermudah dalam memahami penulisan ini, berikut sistematika penulisan tersebut :

### **Bab. 1 PENDAHULUAN**

Bab pertama adalah pendahuluan, sebelum melakukan penelitian dan mengarah kepada penelitian tersebut, terdapat beberapa sub bab yang diawali dengan latar belakang. Latar belakang ini merupakan landasan dalam melakukan penelitian, di dalamnya juga terdapat berbagai penjabaran dasar yang diperlukan dalam penelitian kedepannya. Kemudian terdapat rumusan masalah yang digunakan untuk penelitian. Tujuan dan manfaat dapat digunakan sebagai tolak ukur atau output yang diharapkan terhadap hasil penelitian ini. Pada bagian tinjauan pustaka, peneliti melampirkan hasil dari penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan jenis penelitian, hal ini untuk mengantisipasi adanya plagiasi. Pada bab pertama juga dilengkapidengan table-tabel yang memuat tentang data pendukung penelitian ini.

### **Bab.II GAMBARAN UMUM WISATA PUNCAK SOSOK DI DESA BAWURAN**

Berisi gambaran umum Kabupaten Bantul dan lokasi wisata Puncak Sosok di Dusun Jambon, Kelurahan Bawuran, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **Bab. III DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI AKIBAT COVID-19 DI SEKTOR WISATA PUNCAK SOSOK**

Pada bab ini menjelaskan tentang temuan di lapangan terkait

dampak-dampak yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19 khususnya pada segi sosial maupun ekonomi masyarakat sekitar Wisata Puncak Sosok yang berada di Dusun Jambon, Kelurahan Bawuran, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, D.I.Yogyakarta.

#### **Bab.IV ANALISIS DAMPAK SOSIAL EKONOMI COVID-19 TERHADAP SEKTOR WISATA PUNCAK SOSOK**

Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian tentang temuan data yang sudah dianalisis mengenai dampak sosial ekonomi Covid-19 terhadap sektor wisata bagi masyarakat sekitar di Dusun Jambon, Kelurahan Bawuran, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **Bab.V PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan rekomendasi kepada peneliti lain yang akan melakukan penelitian di masa mendatang. Pada bagian ini juga terdapat lampiran-lampiran berupa foto kegiatan dan beberapa lampiran pendukung lainnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab lima merupakan penutup yang meliputi beberapa poin diantaranya kesimpulan, rekomendasi, dan kendala penelitian. Kesimpulan dihasilkan dari temuan di lapangan yang kemudian dianalisis menggunakan teori. Kesimpulan dalam penelitian ini menjawab bagaimana dampak sosial ekonomi dari Covid-19 terhadap sektor wisata Puncak Sosok di Dusun Jambon, Kelurahan Bawuran, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, D.I.Yogyakarta. Rekomendasi yang diberikan sebagai antisipasi juga dipaparkan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu juga terdapat berbagai kendala penelitian, baik secara teknis prosedural maupun saat peneliti melakukan penelitian.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian serta analisis data yang telah peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan yaitu : *pertama* dampak yang dirasakan dari segi sosial selama pandemi Covid-19 terhadap sektor wisata Puncak Sosok yaitu adanya perubahan aktivitas sosial. Dimana yang tadinya interaksi antar masyarakat terjalin cukup erat, kini setelah Covid-19 terjadi peregangan. Masyarakat harus menjaga jarak, kegiatan masyarakat yang mengharuskan adanya kerumunan diberhentikan, menggunakan masker serta lebih

menjaga kesehatan dan kebersihan. Sedangkan dari segi ekonomi, masyarakat banyak yang terkena dampaknya. Perekonomian masyarakat yang menggantungkan mata pecaharian di Puncak Sosok mendadak menurun. Dari yang tadinya perekonomian sudah mulai stabil karena ramainya wisata, kini menurun bahkan ketika awal pandemi banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan.

*Kedua*, perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi mencakup pada sistem sosial, aturan baru selama adanya Covid-19, pendapatan yang menurun drastis, kebiasaan masyarakat yang berubah, penambahan fasilitas dan pengurangan jumlah pengunjung. Perubahan yang terjadi dari sistem sosial yaitu berubahnya hubungan antar masyarakat yang tadinya berkelompok, akibat dari pandemi Covid-19, masyarakat cenderung individualis. Untuk aturan banyak terjadi perubahan, dimana masyarakat khususnya yang dekat dengan Puncak Sosok akan lebih menjaga jarak sesuai aturan pemerintah, mengingat tempat tinggal mereka merupakan tempat dengan banyaknya interaksi sosial sehingga perlunya menjaga jarak dan tetap mentaati protokol kesehatan. Pendapatan semakin menurun setelah masuknya virus Covid-19. Pengurangan jumlah pengunjung juga pada akhirnya membuat perubahan pendapatan masyarakat sekitar wisata. Akan tetapi demi dapat beradaptasi dengan keadaan sekarang, pemerintah, pengelola wisata dan juga masyarakat sekitar membuat dan memperbarui

berbagai fasilitas khususnya pada bidang kesehatan demi kenyamanan pengunjung di masa pandemi Covid-19

## **B. Rekomendasi**

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan dampak sosial ekonomi dari Covid-19 terhadap sektor wisata Puncak Sosok di Dusun Jambon, Kelurahan Bawuran, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, D.I.Yogyakarta, peneliti sedikit memberikan rekomendasi. Rekomendasi penelitian ini ditujukan untuk kepentingan akademik intelektual, masyarakat Dusun Jambon, dan pemerintah.

1. Secara sosiologis, peneliti berharap agar penelitian ini dapat menambah pengetahuan, serta dapat dikembangkan melalui berbagai pendekatan ilmu sosial baik secara praktis maupun teoritis.
2. Penelitian ini menjadi bekal atau gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam fakta-fakta baru terkait dampak sosial ekonomi dari Covid-19 terhadap sektor wisata Puncak Sosok.
3. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat dari akibat penyebaran virus Covid-19 ini dapat bekerjasama dengan pemerintah daerah untuk menanggulangi dan melakukan berbagai upaya bangkit lagi dari keterpurukan.
4. Peneliti selanjutnya, dari keterbatasan penelitian ini, dengan

demikian peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat melengkapi pembahasan baik pada metode, teori, maupun pada sisi lain terkait dengan dampak sosial ekonomi dari Covid-19 terhadap sektor wisata di Indonesia.

5. Bagi masyarakat secara umum diharapkan dapat segera bangkit perlahan dari keadaan dan dampak Covid-19. Dengan melakukan adaptasi maupun penyesuaian sesuai perkembangan zaman diharapkan masyarakat Dusun Jambon yang menjadi lokasi wisata Puncak Sosok dapat mengembalikan roda perekonomian maupun interaksi sosial seperti sebelum adanya Covid-19 bahkan lebih baik lagi kedepannya.

### **C. Kendala Penelitian**

Pada tahap wawancara atau interview, tidak semua informan bersedia untuk diwawancarai dengan berbagai alasan. Pandemi Covid-19 membuat wawancara dan bertemu masyarakat secara langsung tidak dapat dilakukan oleh seluruh informan. Dengan begitu sebagian informan dapat diwawancarai secara daring melalui telepon whatsapp sehingga cenderung kurang informatif. Karena pelaksanaan wawancara ada yang menggunakan cara online maka kendala yang dihadapi yaitu sinyal yang tidak stabil sehingga suara yang dihasilkan tidak terlalu jelas.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku :

- Damsar & Indrayani. (2009). Pengantar Sosiologi Ekonomi. Jakarta : PRENADA MEDIA GROUP (Divisi Kencana).
- ER, Nur Djazifa. (2012). Modul Pembelajaran Sosiologi, Proses Perubahan Sosial di Masyarakat. Yogyakarta : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hasan, Muhammad & Azis, Muhammad. (2018). PEMBANGUNAN EKONOMI & PEMBERDAYAAN MASYARAKAT Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal. Malang : CV. Nur Lina.
- Kumiullah, Ardhariksa Z, dkk. (2021). Pembangunan dan Perubahan Sosial. Jakarta : Yayasan Kita Menulis.
- Mas'udi, Wawan & Winanti, Poppy S. (2020). Perubahan Sosial Ekonomi dan Politik Akibat Covid-19. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press Anggota IKAPI dan APPTI.
- Qodriyatun, Sri Nuryati, Andina, Elga, dkk. (2018). Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Ekowisata. Jakarta : Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
- Saragih, Megasari Gusandra, Surya, Elfitra Desay, dkk. (2021). Kajian Dasar Pariwisata. Bekasi : Penerbit Andalan.
- Soekanto, Soerjono & Sulistyowati, Budi. (2017). Sosiologi : Suatu Pengantar/Soerjono Soekanto, Budi Sulistyowati. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Soyomukti, Nurani. (2010). PENGANTAR SOSIOLOGI : Dasar Analisis, Teori & Pendekatan Menuju Analisis Masalah-Masalah Sosial, Perubahan Sosial, & Kajian-Kajian Strategis. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Sulistiyadi, Yohanes, Eddyono, Fauziah, dkk. (2019). Pariwisata Berkelanjutan Dalam Perspektif Pariwisata Budaya di Taman Hutan Raya Banten. Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia.

Susanto, Astrid S. (1979). Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial. Bandung : Binacipta.

Sztompka, Piotr. (2017). Sosiologi Perubahan Sosial. Jakarta : KENCANA.

Wirawan. (2012). TEORI-TEORI SOSIAL DALAM TIGA PARADIGMA (Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial). Jakarta : PRENADA MEDIA GROUP.

#### **Sumber Jurnal :**

Adinugroho, G. (2017). Hubungan Perkembangan Wisata terhadap Ekonomi Wilayah di Gunungkidul Selatan. *Journal of Regional and Rural Development Planning (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan)*, 1(1), 16-27.

Ananta, Henri, Ahmad Rizkon, Ajeng Swastikasari, M Abdul Karim, Lukman Dwi Prastyanto, and Sri Mularsih. "Analisis dampak Covid-19 terhadap Sektor Pariwisata Sikembang Park Kecamatan Blado Kabupaten Batang," n.d., 70.

Anwar, Muhammad Fahrizal, and Djamhur Hamid. "(Studi pada Kelurahan Gapurosukolilo Kabupaten Gresik)," n.d., 8.

Bascha, Umi Farichah, Dian Yuli Reindrawati, Adiana Mutamsari Witaningrum, and Dwi Setiani Sumardiko. "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Minat Masyarakat dalam Berwisata dan Sosialisasi Penerapan Protokol New Normal Saat Berwisata." *Jurnal Abdidas* 1, no. 6 (November 3, 2020): 560–70. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.129>.

Ciptosari, Dewi Candra, Jesica Widuri Sianipar, Putri Lestari, Syarif Khoirudin, Elfa Rustantia Ningsih, and Puspita Indra Wardhani. "Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Kusir Andong di Kawasan Malioboro, Yogyakarta." *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)* 15, no. 1 (June 30, 2021): 118–30. <https://doi.org/10.24815/jsu.v15i1.21823>.

"DARI, T. M. P. M., & CENDANA, D. K. K. JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR..Pdf," n.d.

Destari, Annisa Novie. "Dampak Pandemi Covid-19 Pada Sektor Pariwisata Indonesia di PT. Bukit Uluwatu Villa TBK.," n.d., 11.

"Fernando, A. (2020). Dampak Pembangunan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata Kebun Efi Di Tanah Karo..Pdf," n.d.

Harsono, Harsono. "Analisis Pengaruh Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Potensi Wisata Desa Pucung." *Jurnal Atma Inovasia* 1, no. 3 (July 7, 2021): 241–47. <https://doi.org/10.24002/jai.v1i3.3953>.

Haryanti, Nik, Dewi Fitrotus Sa'diyah, and Diah Ismaya. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Dalam Tinjauan Sektor Perdagangan Dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk (Deskriptif Analisis Sektor Perdagangan)." *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 8, no. 1 (February 25, 2021): 1–14. <https://doi.org/10.53429/jdes.v8i1.139>.



- Hati, Silvia Tabah, and M Si. "Perubahan Sosial Budaya," n.d., 160.
- Jailani, M Syahrani. "Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif," 2017, 5.
- Kusuma, Pangky Arbindarta, Dyah Mutiarin, and Janianton Damanik. "Strategi Pemulihan Dampak Wabah Covid Pada Sektor Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta." *Journal of Tourism and Economic* 4, no. 1 (May 29, 2021): 47–59. <https://doi.org/10.36594/jtec.v4i1.110>.
- Lasut, Jouke J, and Nicolaas Kandowangko. "Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata Negeri di Atas Awan di Desa Benteng Mamullu Kecamatan Kapala Pitu Kabupaten Toraja Utara" 14, no. 2 (2021): 18.
- Nasution, Dito Aditia Darma, Erlina Erlina, and Iskandar Muda. "Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia." *Jurnal Benefita* 5, no. 2 (July 31, 2020): 212. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>.
- Oleh, Disusun, Nur Djazifah Er, and M Si. "Proses Perubahan Sosial di Masyarakat," n.d., 59.
- Salina, Salina, and Delmira Syafrini. "[No title found]." *Jurnal Perspektif* 4, no. 4 (December 24, 2021): 824. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v4i4.525>.
- "Saniya, C. A. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Aktivitas Pariwisata Kota Lama Semarang Dalam Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat..Pdf," n.d.
- Sembel, Richi Romel, Martha M. Sendow, Welson M. Wangke, and Jean F.J. Timban. "PERUBAHAN SOSIAL PADA PETANI KELAPA (Studi kasus Petani Kelapa di Desa Senduk, Kecamatan Tombariri)." *AGRI-SOSIOEKONOMI* 11, no. 2A (August 18, 2015): 33. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.11.2A.2015.9260>.
- Setiawan, Anang. "Pandemi Covid-19 Dampak Ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan (JPK)* 1, no. 2 (February 11, 2021): Layouting. <https://doi.org/10.18196/jpk.v1i2.10062>.
- "Sosiologi Perubahan Sosial (Piötr Sztompka) (z-Lib.Org).Pdf," n.d.
- Sumarni, Yenti. "PANDEMI COVID-19: TANTANGAN EKONOMI DAN BISNIS," no. 2 (2020): 13.
- Wahyuni, Dinar. "Upaya Pemulihan Pariwisata Yogyakarta pada Masa Pandemi Covid-19" 12, no. 2 (2021): 17.
- Wahyuningsih, Christine Diah. "Kenormalan Baru dan Perubahan Sosial Dalam Perspektif Sosiologi." *MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang* 17, no. 2 (November 11, 2020): 104. <https://doi.org/10.56444/mia.v17i2.1782>.
- "Wardiyanta, S. Peningkatan Kapasitas Pengusaha Pariwisata Di Puncak Sosok Yogyakarta Untuk Mengembangkan Pariwisata Dalam Situasi Pandemi Covid-19..Pdf," n.d.
- Wulung, Shandra Rama Panji, Aifa Nurul Latifah, Amalia Farhani Saidah, Audinna Sri Ningtias, and Fatharani Yasyfa. "Dampak Covid-19 pada Destinasi Pariwisata Prioritas Bromo Tengger Semeru" 26 (2021): 10.

**Sumber Skripsi :**

- "Fernando, A. (2020). Dampak Pembangunan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata Kebun Efi Di Tanah

Karo..Pdf,” n.d.

Hati, Silvia Tabah, and M Si. “Perubahan Sosial Budaya,” n.d., 160.

“Saniya, C. A. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Aktivitas Pariwisata Kota Lama Semarang Dalam Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat..Pdf,” n.d.

AFIF, N. F. *Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Memanfaatkan Potensi Lokal Studi Kasus Pokdarwis Situ Pengasinan Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

DARI, T. M. P. M., & CENDANA, D. K. K. JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR.

Indrawan, M. (2018). *Tanggapan Masyarakat Sekitar Terhadap Keberadaan Agrowisata Nagasvarna Di Desa Krikilan, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).

#### **Sumber Internet**

Data Kependudukan berdasar Pekerjaan, Data Disdukcapil Kab.Bantul Tahun 2019, <sup>1</sup><https://bawuran-bantul.desa.id>, diakses pada Hari Minggu, 19 Juni 2022.

Data Kependudukan berdasar Pendidikan, Data Disdukcapil Kab.Bantul Tahun 2019, <https://bawuran-bantul.desa.id>, diakses pada Hari Minggu, 19 Juni 2022.

Instagram Puncak Sosok [https://instagram.com/puncak\\_sosok?igshid=YmMyMTA2M2Y=](https://instagram.com/puncak_sosok?igshid=YmMyMTA2M2Y=) diakses pada tanggal 18 Juli 2022 Pukul 07.45 WIB.

Kondisi Umum Desa <https://bawuran-bantul.desa.id>, diakses pada Hari Minggu, 19 Juni 2022.

Profil Peta Kelurahan, <https://bawuran-bantul.desa.id> diakses pada Hari Minggu, 19 Juni 2022.

#### **Sumber Wawancara**

Wawancara dengan Bu Daryanti selaku pedagang Puncak Sosok pada Hari Rabu, 29 Juni 2022 pukul 13.39 WIB via telepon whatsapp.

Wawancara dengan Bu Endar selaku pedagang di Puncak Sosok pada Hari Minggu, 26 Juni 2022 pukul 10.47 WIB.

Wawancara dengan Bu Nita selaku pedagang pada Hari Selasa, 28 Juni 2022 pukul 13.11 WIB via telepon whatsapp.

Wawancara dengan Bu Sulis selaku pedagang di Puncak Sosok pada Hari Jumat, 24 Juni 2022 pukul 16.22 WIB.

Wawancara dengan Mas Rudi selaku ketua Pokdarwis pada Hari Kamis, 30 Juni 2022 pukul 12.09 WIB.

Wawancara dengan Mas Rudi selaku ketua Pokdarwis pada Hari Minggu, 5 Juni 2022 pukul 19.52 WIB.

Wawancara dengan Mas Zaenal selaku staf Desa Bawuran pada Hari Minggu, 26 Juni 2022 pukul 16.59 WIB.

Wawancara dengan Pak Andoyo selaku petugas Parkir Puncak Sosok pada Hari Minggu, 26 Juni 2022 pukul 21.32 WIB via telepon whatsapp.

Wawancara dengan Pak Edi Susanto selaku petugas parkir pada Hari Minggu, 26 Juni 2022 pukul 09.29 WIB via telepon whatsapp.

Wawancara dengan Pak Edy Muhito selaku petugas parkir Puncak Sosok pada Hari Selasa, 28 Juni 2022 pukul 14.30 WIB via telepon whatsapp.

Wawancara dengan Pak Gusmanto selaku Kepala Dusun Jambon pada Hari Selasa, 14 Juni 2022 pukul 10.30 WIB.

Wawancara dengan Pak Gusmanto selaku Kepala Dusun Jambon pada Hari Kamis, 30 Juni 2022 pukul 11.03 WIB.

Wawancara dengan Pak Sugiyanto selaku petugas kebersihan pada Hari Minggu, 26 Juni 2022 pukul 20.28 WIB via telepon whatsapp.

Wawancara dengan pengelola wisata Puncak Sosok pada Hari Minggu, 12 Desember 2021 pukul 13.30.

